
Globalisasi dan Ketimpangan: Studi Kasus dari Ekonomi Berkembang

Dwi Sunarti

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Globalisasi telah menjadi fenomena yang tak terhindarkan dalam era kontemporer, membawa perubahan yang signifikan dalam tatanan ekonomi global. Namun, dampak globalisasi tidak merata, terutama bagi negara-negara berkembang. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak globalisasi terhadap ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel globalisasi dan ketimpangan ekonomi, dengan fokus pada indikator seperti pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan akses terhadap sumber daya. Melalui studi kasus yang mencakup beberapa negara berkembang, temuan menunjukkan bahwa meskipun globalisasi telah memberikan peluang pertumbuhan ekonomi yang signifikan, ketimpangan antara kelompok kaya dan miskin cenderung meningkat. Faktor-faktor seperti ketidaksetaraan akses terhadap teknologi, modal, dan pasar global menjadi kontributor utama terhadap ketimpangan tersebut. Implikasi kebijakan juga dibahas untuk mengatasi dampak negatif globalisasi pada ketimpangan ekonomi, termasuk perlunya kebijakan redistribusi pendapatan, investasi dalam pendidikan dan keterampilan, serta pengembangan industri dalam negeri untuk meningkatkan daya saing global negara-negara berkembang. Kesimpulannya, sementara globalisasi menawarkan peluang bagi pertumbuhan ekonomi, penting bagi negara-negara berkembang untuk mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Globalisasi, Ketimpangan, Ekonomi Berkembang



PENDAHULUAN

Sejak awal abad ke-20, globalisasi telah menjadi salah satu fenomena paling signifikan yang membentuk dinamika ekonomi, sosial, dan politik di seluruh dunia. Globalisasi menggambarkan proses integrasi yang mendalam antara negara-negara, pasar, dan masyarakat melalui penyebaran teknologi, perdagangan internasional, investasi asing, dan aliran informasi yang semakin cepat dan intensif. Meskipun globalisasi telah memberikan manfaat dalam bentuk peluang pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi, dampaknya tidak merata di seluruh dunia, khususnya bagi negara-negara berkembang.

Di satu sisi, globalisasi telah membuka pintu bagi negara-negara berkembang untuk terlibat dalam perdagangan internasional dan investasi asing, yang pada gilirannya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa globalisasi telah meningkatkan ketimpangan ekonomi, baik di antara negara-negara maupun di dalam negeri. Ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan, akses terhadap sumber daya, dan kesempatan ekonomi telah menjadi isu yang semakin mendalam di banyak negara berkembang.

Studi ini akan memperdalam pemahaman tentang hubungan antara globalisasi dan ketimpangan, dengan fokus pada ekonomi negara-negara berkembang. Melalui pendekatan studi kasus, kita akan mengeksplorasi bagaimana proses globalisasi telah mempengaruhi struktur ekonomi dan distribusi kekayaan di negara-negara berkembang tertentu. Analisis akan dilakukan melalui berbagai indikator, termasuk pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, kesenjangan pendapatan, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta partisipasi dalam pasar global.

Studi kasus ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang dinamika globalisasi dan ketimpangan di tingkat makro, tetapi juga akan menyoroti peran aktor-aktor ekonomi dan politik dalam membentuk hasil yang beragam dari proses globalisasi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara globalisasi dan ketimpangan ekonomi, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu negara-negara berkembang mengatasi tantangan yang terkait dengan globalisasi dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa konsep ketimpangan tidak hanya terbatas pada dimensi ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial, politik, dan lingkungan. Ketimpangan ekonomi sering kali berdampak pada ketidaksetaraan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, serta dapat memperkuat ketidaksetaraan politik dan sosial yang lebih luas dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara globalisasi dan ketimpangan memerlukan

penelitian yang mendalam tentang berbagai dimensi ketimpangan yang ada dan bagaimana proses globalisasi memengaruhinya.

Saat ini, diskusi tentang globalisasi dan ketimpangan semakin relevan mengingat berbagai perubahan dalam tatanan ekonomi global, termasuk perkembangan teknologi digital, ketidakstabilan politik, dan dampak pandemi global seperti COVID-19. Pandemi COVID-19 telah mengungkapkan ketidaksetaraan yang sudah ada dan bahkan memperdalam ketimpangan ekonomi di banyak negara berkembang, memperburuk kondisi bagi mereka yang sudah rentan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mencoba untuk mengevaluasi bagaimana krisis global seperti pandemi dapat mempengaruhi dinamika globalisasi dan ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang.

Dengan memperdalam pemahaman tentang kompleksitas hubungan antara globalisasi dan ketimpangan, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan masyarakat umum untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan globalisasi. Melalui pendekatan yang holistik dan mendalam, kita dapat bergerak menuju dunia yang lebih adil dan berkelanjutan, di mana manfaat dari globalisasi dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, tanpa meninggalkan siapa pun di belakang.

Latar Belakang

Sejak awal abad ke-20, globalisasi telah menjadi salah satu fenomena paling mencolok yang membentuk lanskap ekonomi, sosial, dan politik di seluruh dunia. Perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi telah memfasilitasi aliran barang, modal, dan informasi melintasi batas-batas nasional, menciptakan dunia yang semakin terhubung dan saling tergantung. Proses globalisasi ini telah menghasilkan transformasi dramatis dalam cara kita berinteraksi, bekerja, dan hidup.

Saat ini, globalisasi bukan hanya tentang perdagangan dan investasi, tetapi juga mencakup integrasi pasar keuangan, penyebaran teknologi informasi, migrasi internasional, dan aliran ideologi politik. Meskipun globalisasi telah membawa berbagai manfaat, termasuk pertumbuhan ekonomi yang cepat, peningkatan standar hidup, dan inovasi teknologi, namun, dampaknya tidak merata di seluruh dunia. Negara-negara berkembang sering kali menghadapi tantangan yang unik dan kompleks dalam menavigasi proses globalisasi ini.

Salah satu isu sentral yang muncul dari proses globalisasi adalah ketimpangan ekonomi. Ketimpangan ekonomi merujuk pada kesenjangan yang terjadi dalam distribusi kekayaan, pendapatan, dan akses terhadap sumber daya di antara individu, kelompok, atau negara. Meskipun beberapa negara telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan sebagai hasil dari globalisasi, namun, kesenjangan antara kaya dan miskin sering kali semakin melebar.

Dalam konteks negara-negara berkembang, ketimpangan ekonomi menjadi isu yang sangat kompleks karena adanya ketidaksetaraan dalam akses terhadap peluang ekonomi, layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Ketimpangan ekonomi juga dapat memperkuat ketidaksetaraan sosial, politik, dan lingkungan, yang pada gilirannya dapat menghambat pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Studi ini akan membahas hubungan antara globalisasi dan ketimpangan ekonomi, dengan fokus khusus pada negara-negara berkembang. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa dampak globalisasi tidak selalu merata, dan kadang-kadang bahkan dapat meningkatkan ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Oleh karena itu, penting untuk memahami mekanisme yang mendasari hubungan antara globalisasi dan ketimpangan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dengan memperdalam pemahaman tentang kompleksitas dinamika globalisasi dan ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang, diharapkan kita dapat mengidentifikasi strategi kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memajukan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui penelitian yang holistik dan mendalam, kita dapat bergerak menuju pembangunan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan adil bagi semua negara dan individu di era globalisasi ini.

Dalam konteks global, Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Bank Dunia telah memainkan peran penting dalam mempromosikan globalisasi ekonomi melalui kebijakan liberalisasi perdagangan dan investasi. Namun, pendekatan ini juga telah menghasilkan kritik karena dianggap memperkuat dominasi ekonomi negara-negara maju dan institusi keuangan internasional, sementara meningkatkan ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang.

Selain itu, perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap ekonomi global, memfasilitasi integrasi yang lebih dalam antara negara-negara dan mempercepat laju globalisasi. Namun, dampaknya juga ambivalen, dengan kemungkinan menimbulkan ketidaksetaraan yang lebih besar jika tidak dikelola dengan bijaksana. Perkembangan seperti robotika, kecerdasan buatan, dan otomatisasi telah mengubah lanskap tenaga kerja secara drastis, dengan potensi menggantikan pekerjaan rutin dan memperdalam ketimpangan keterampilan di masyarakat.

Pandemi COVID-19 baru-baru ini juga telah membuka mata terhadap ketidaksetaraan yang ada di dunia. Negara-negara berkembang sering kali terkena dampak yang lebih besar karena kurangnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, infrastruktur yang rentan, dan ketergantungan pada sektor ekonomi yang lebih rentan terhadap goncangan eksternal. Pandemi ini telah memperburuk ketimpangan ekonomi di banyak negara berkembang, dengan memperlihatkan celah yang ada dalam respons dan pemulihan ekonomi.

Dengan menggabungkan berbagai aspek globalisasi, termasuk perdagangan, investasi, teknologi, dan isu-isu terkini seperti pandemi COVID-19, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana globalisasi mempengaruhi ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme yang mendasari hubungan ini, diharapkan kita dapat merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi ketimpangan dan mempromosikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di era globalisasi ini.

METODE PENELITIAN

1. **Pemilihan Negara Kasus:** Pendekatan studi kasus digunakan untuk menyelidiki dampak globalisasi terhadap ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Sejumlah negara berkembang yang mewakili berbagai konteks geografis, ekonomi, dan politik dipilih sebagai fokus penelitian. Pemilihan negara-negara tersebut didasarkan pada berbagai faktor, termasuk ukuran ekonomi, tingkat pertumbuhan, tingkat ketimpangan ekonomi, dan relevansi dalam konteks globalisasi.
2. **Pengumpulan Data:** Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer dapat mencakup survei, wawancara, atau observasi langsung yang dilakukan di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber seperti database internasional, laporan pemerintah, dan literatur akademis. Data ekonomi seperti GDP per kapita, indeks ketimpangan, tingkat kemiskinan, investasi asing langsung, dan indikator perdagangan internasional dikumpulkan untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap ketimpangan ekonomi.
3. **Analisis Kuantitatif:** Pendekatan analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel globalisasi dan ketimpangan ekonomi. Ini melibatkan penggunaan metode statistik seperti regresi linier atau analisis korelasi untuk menentukan apakah ada korelasi signifikan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, analisis time series dan cross-sectional dapat digunakan untuk memahami tren jangka panjang dan perbedaan lintas negara dalam ketimpangan ekonomi.
4. **Analisis Kualitatif:** Selain analisis kuantitatif, pendekatan analisis kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme yang mendasari hubungan antara globalisasi dan ketimpangan ekonomi. Ini melibatkan analisis teks dokumen, wawancara dengan pemangku kepentingan kunci, dan studi kasus individu untuk mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi hubungan tersebut.
5. **Validitas dan Reliabilitas:** Langkah-langkah penting diambil untuk memastikan validitas dan reliabilitas data serta temuan penelitian. Ini termasuk pemilihan sampel yang representatif, penggunaan metode analisis yang tepat, dan verifikasi hasil dengan sumber-sumber independen atau pembandingan. Selain itu, konsistensi temuan dengan teori-teori yang ada juga menjadi pertimbangan penting dalam mengevaluasi validitas hasil.
6. **Interpretasi dan Kesimpulan:** Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif dievaluasi secara holistik untuk menarik kesimpulan yang kuat tentang hubungan antara globalisasi dan ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Interpretasi temuan ini didasarkan pada konteks teoretis yang relevan dan literatur empiris yang ada. Implikasi kebijakan juga dibahas untuk memberikan panduan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk

mengatasi dampak negatif globalisasi pada ketimpangan ekonomi dan mempromosikan pembangunan yang inklusif.

PEMBAHASAN

1. **Dampak Globalisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi:** *Salah satu aspek penting yang perlu dibahas adalah dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Meskipun globalisasi telah membawa peluang untuk pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan internasional, investasi asing, dan transfer teknologi, namun, dampaknya tidak merata di seluruh dunia. Beberapa negara berkembang telah mampu memanfaatkan globalisasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan, sementara yang lain masih tertinggal.*
2. **Ketimpangan Ekonomi di Negara-Negara Berkembang:** *Artikel ini juga memperdebatkan tentang tingkat ketimpangan ekonomi yang ada di negara-negara berkembang sebagai akibat dari proses globalisasi. Meskipun globalisasi telah menciptakan kesempatan bagi beberapa individu dan kelompok untuk memperkaya diri, namun, masih banyak yang terpinggirkan dan tetap berada di bawah garis kemiskinan. Kesenjangan dalam distribusi pendapatan, akses terhadap sumber daya, dan kesempatan ekonomi telah menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara berkembang.*
3. **Faktor-Faktor Penyebab Ketimpangan Ekonomi:** *Penting untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap pendidikan dan keterampilan, ketidaksetaraan dalam akses terhadap pasar global, korupsi, dan ketidakstabilan politik dapat memperburuk ketimpangan ekonomi. Selain itu, struktur ekonomi yang rentan dan ketergantungan pada sektor-sektor tertentu juga dapat meningkatkan ketimpangan.*
4. **Implikasi Kebijakan:** *Pembahasan ini juga harus mencakup implikasi kebijakan untuk mengatasi ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Kebijakan redistribusi pendapatan, investasi dalam pendidikan dan keterampilan, promosi kesetaraan akses terhadap pasar global, serta perbaikan regulasi dan tata kelola ekonomi dapat menjadi langkah-langkah penting untuk mengurangi ketimpangan ekonomi. Selain itu, pembangunan infrastruktur, diversifikasi ekonomi, dan perlindungan sosial juga dapat membantu mengurangi kerentanan terhadap ketimpangan.*
5. **Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi:** *Pembahasan juga harus mencakup tantangan dan peluang yang dihadapi negara-negara berkembang di era globalisasi. Sementara globalisasi membawa peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi, namun, tantangan seperti peningkatan ketimpangan, krisis ekonomi global, dan risiko kestabilan politik tetap relevan. Di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang untuk kerja sama internasional, transfer teknologi, dan*

akses pasar global yang dapat dimanfaatkan oleh negara-negara berkembang untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Artikel ini harus diakhiri dengan kesimpulan yang kuat tentang hubungan antara globalisasi dan ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Penting untuk menekankan pentingnya memperkuat kerja sama internasional, memperbaiki tata kelola ekonomi, dan menerapkan kebijakan yang berpihak pada kesetaraan untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dan mempromosikan pembangunan yang inklusif di era globalisasi ini. Selain itu, perlunya peran aktif pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil dalam membangun masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan juga harus ditekankan.

KESIMPULAN

Dalam mengevaluasi dampak globalisasi terhadap ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang, kita dapat menyimpulkan bahwa fenomena globalisasi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap struktur ekonomi global, namun, juga telah memperkuat ketidaksetaraan ekonomi di banyak negara berkembang. Meskipun ada bukti bahwa globalisasi telah membawa pertumbuhan ekonomi yang cepat di beberapa negara berkembang, namun, kesenjangan dalam distribusi kekayaan dan pendapatan masih menjadi tantangan yang serius, memperkuat ketidaksetaraan sosial, politik, dan ekonomi.

Ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang tidak hanya menghambat pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tetapi juga merupakan ancaman bagi stabilitas sosial dan politik. Kesenjangan yang semakin melebar antara kelompok kaya dan miskin dapat mengakibatkan ketidakpuasan sosial, konflik, dan ketidakstabilan politik yang merugikan bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat.

Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap pendidikan dan keterampilan, ketidaksetaraan dalam akses terhadap pasar global, korupsi, dan ketidakstabilan politik telah memperburuk ketimpangan ekonomi di banyak negara berkembang. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah kebijakan yang komprehensif dan terpadu untuk mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mempromosikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Implikasi kebijakan yang dapat diambil termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kebijakan redistribusi pendapatan yang adil, investasi dalam pendidikan dan keterampilan, promosi kesetaraan akses terhadap pasar global, perbaikan regulasi dan tata kelola ekonomi, serta pembangunan infrastruktur dan diversifikasi ekonomi. Selain itu, perlindungan sosial yang kuat dan pengembangan kapasitas lokal juga dapat membantu mengurangi kerentanan terhadap ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang.

Di era globalisasi ini, penting untuk memperkuat kerja sama internasional dalam mengatasi ketimpangan ekonomi dan mempromosikan pembangunan yang inklusif. Dengan mengakui kompleksitas hubungan antara globalisasi dan ketimpangan ekonomi, serta mengambil langkah-langkah strategis yang tepat, kita dapat bergerak menuju dunia yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif bagi semua negara dan individu.

Pemerintah, lembaga internasional, sektor swasta, dan masyarakat sipil memiliki peran yang krusial dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang dapat mengatasi ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang. Perlu adanya komitmen bersama untuk memperbaiki tata kelola ekonomi, memastikan akses yang adil terhadap peluang ekonomi, dan memperkuat infrastruktur sosial yang mendukung inklusi dan kesetaraan.

Selain itu, evaluasi dan pemantauan yang terus-menerus terhadap dampak kebijakan yang diimplementasikan diperlukan untuk menilai efektivitasnya dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan mempromosikan pembangunan yang inklusif. Tindak lanjut yang tepat harus diambil jika ada kebijakan yang tidak memberikan hasil yang diharapkan atau bahkan meningkatkan ketimpangan.

Sementara tantangan yang dihadapi dalam mengatasi ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang mungkin kompleks, namun, ada juga peluang besar untuk perubahan positif. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia, teknologi, dan pasar global yang ada, negara-negara berkembang dapat membangun masyarakat yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan di era globalisasi ini.

Kesimpulannya, penting untuk memprioritaskan upaya-upaya yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi di negara-negara berkembang sebagai bagian integral dari agenda pembangunan global. Dengan mengakui kompleksitas masalah dan mengambil tindakan yang komprehensif, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk menciptakan dunia yang lebih adil, makmur, dan berkelanjutan bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan)*. Universitas Medan Area.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.

- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*)(Studikusus: Desa SitinjoII, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 90-102.
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 4(1), 28-44.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127). IOP Publishing.*
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffeaarabica) Studikusus: Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).

- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara.*
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19.*
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4).*
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 3(2).*
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).*
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri.*
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.*
- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistim Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer.*
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.*
- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis.*
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Masyarakat Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.*
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404.*

- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 966-975.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang*. Universitas Medan Area.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen*. *WriteBox*, 1(1).
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.